

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Representasi trauma seorang ayah dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* menunjukkan bahwa trauma merupakan suatu luka yang susah untuk disembuhkan. Pada film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* tokoh ayah mengalami trauma yang disebabkan oleh meninggalnya salah satu anaknya yang kembar. Karena hal itu mengakibatkan sifat dari tokoh ayah yang menjadi takut, cemas, dan terlalu protektif kepada semua anaknya terutama anaknya yang terakhir yaitu yang bernama Awan.

Representasi trauma dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* menurut John Fiske dapat dilihat melalui potongan dari adegan yang berjumlah 7 *scene* yaitu kematian tiba-tiba dari keluarga yang ditunjukkan saat tokoh ayah yang menunduk di depan anaknya yaitu Angkasa. Trauma juga direpresentasikan pada adegan saat ayah mengendarai mobil yang memicu munculnya ingatan masa lalu. Pada adegan tersebut saat ayah mengendarai mobil hampir menabrak seekor kucing, di mana hal tersebut mengingatkan masa lalu saat anaknya Awan tertabrak oleh motor. Trauma direpresentasikan saat ayah memarahi anaknya Angkasa di rumah sakit karena dianggap tidak bisa menjaga adiknya Awan, ketakutan dan kecemasan tersebut lah yang membuat ayah memarahi anaknya. Trauma juga direpresentasikan saat ayah memarahi Awan pada saat acara pameran kakaknya Aurora karena datang terlambat yang membuat ayah menjadi cemas. Aurora yang berperan sebagai kakak merasa kesal karena sikap ayah yang terlalu berlebihan dan mengganggu acara pameran. Trauma juga direpresentasikan oleh perlakuan egois ayah saat mengumpulkan anggota keluarga di ruang tengah dimana pada adegan tersebut tokoh ayah memarahi dan menasehati semua anaknya terutama Awan dan Angkasa. Trauma direpresentasikan pada saat ayah menangis dikamar sendirian hal itu menunjukkan tokoh ayah yang sedang menyesali perbuatannya selama ini

karena menutupi fakta yang terjadi kepada semua anak-anaknya. Pada akhirnya trauma direpresentasikan pada adegan saat di bandara. Pada adegan ini tokoh ayah yang sudah mulai berdamai dengan keadaan dengan traumanya dan menerima semua hal yang telah terjadi selama ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Representasi Trauma Seorang Ayah dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)” diharapkan mampu menjadi sumber referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang sedang ingin mengangkat penelitian yang sama, khususnya yang berkaitan dengan kajian representasi trauma untuk mengenai makna yang ada pada film dan diharapkan dapat mengembangkan lagi secara lebih luas dan lebih jelas mengenai penelitian ini. Dengan begitu akan memperbanyak ilmu pengetahuan dengan tujuan mengedukasi tentang trauma pada masyarakat luas.